

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE PERTEMUAN 14

Diketahui data keuangan PT Maju Jaya (dalam juta rupiah):

- Aset Lancar = 600
- Aset Tetap = 900
- Total Aset = 1.500
- Utang Lancar = 300
- Utang Jangka Panjang = 500
- Modal = 700
- Penjualan = 2.000
- Laba Bersih = 200

Jawaban :

A. Hitung

1. Current Ratio

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{600}{300} = 2\end{aligned}$$

Hasil: 2 kali atau 200%

Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Total Utang: $300 + 500 = 800$

$$\text{DER} = \frac{800}{700} = 1,14$$

Hasil: 1,14 kali atau 114%

3. Return on Assets (ROA)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{200}{1.500} \times 100\% = 13,33\%\end{aligned}$$

Hasil: 13,33%

4. Total Asset Turnover (TATO)

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{TATO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{2000}{1.500} = 1,33\end{aligned}$$

Hasil: 1,33 kali

Artinya, aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,33 kali dari total aset yang dimiliki.

B. Analisis Kondisi Perusahaan

1. Likuiditas (Current Ratio = 2 kali)

Kondisi likuiditas perusahaan cukup baik, karena current ratio sebesar 2 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan membayar utang lancar.

2. Solvabilitas (DER = 1,14 kali)

Kondisi solvabilitas perusahaan cukup baik namun perlu diperhatikan, karena jumlah utang sedikit lebih besar dibanding modal. Artinya, perusahaan masih cukup bergantung pada pendanaan dari utang, tetapi masih dalam batas yang relatif wajar.

3. Profitabilitas (ROA = 13,33%)

Kondisi profitabilitas perusahaan tergolong baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 13,33% dari total aset yang dimiliki. Ini menunjukkan penggunaan aset cukup efektif dalam menghasilkan keuntungan.

4. Efisiensi Penggunaan Aset (TATO = 1,33 kali)

Tingkat perputaran aset cukup baik, karena setiap Rp1 aset dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp1,33. Ini menunjukkan aset perusahaan digunakan cukup efisien untuk menghasilkan pendapatan.